

KISAH SUKSES JUNAI DI PLASMA AYAM KUB BINAAN BPTP NTB

Oleh : Sasongko WR, Kaharudin dan Farida S

Profil Pak Junaidi

Junaidi adalah nama ketua kelompok tani-ternak “Lendang Lestari” berada di Desa Bagek Polak Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Sebelum menjadi pembibit ayam KUB, pak Jun (nama panggilan) memiliki usaha pembesaran ayam kampung super. Pada bulan November 2018 mendapat hibah ayam KUB dari Balitbangtan BPTP NTB sebanyak 200 ekor DOC. Ayam tersebut dipelihara dengan baik secara intensif. Pada umur ayam sekitar 2 bulan pak Jun menjual ayam-ayam yang jantan dan ayam betina yang kurang baik pertumbuhannya. Ayam betina yang telah diseleksi, dipelihara sampai betelur. Ayam-ayam betina mulai bertelur sekitar umur 5 bulan. Pada saat itu telur-telur yang dihasilkan ukurannya kecil dengan berat di bawah 30 gr, maka oleh pak Jun dijual. Setelah berjalan 4 minggu persentase bertelurnya saat itu baru 40 persen berjumlah 30-40 butir seminggu telur-telur dengan berat di atas 30 g/butir dicoba untuk ditetaskan di kantor BPTP NTB. Dari penetasan tersebut dihasilkan DOC sebanyak 80 persen.

Disamping itu salah seorang peternak ayam kampung mencoba untuk menetas telur-telur ayam KUB milik pak Jun. Jumlah telur ayam KUB yang ditetaskan sebanyak 10 butir. Telur-telur tersebut menetas setelah 21 hari sebanyak 9 ekor. Dari informasi tentangnya tersebut membuat pak Jun juga ingin mencoba untuk menetas telur-telur dari ayam KUB dengan menggunakan mesin tetas buatannya sendiri. Mesin tetas tersebut dibuatnya sendiri dengan melihat cara pembuatannya dari internet. Bahannya terbuat dari rangka kayu dan dinding tripleks. Telur yang dicoba ditetaskan dengan mesin tetas sederhana tersebut berhasil menghasilkan DOC 80 persen menetas. ketika disampaikan ke beberapa peternak ayam di sekitarnya ternyata banyak yang pesan.

Keberhasilan dari mencoba penetasan membuat pak Jun semakin bersemangat untuk menekuni pembibitan ayam KUB. Berangsur-angsur pembesaran ayam kampung super mulai dikurangi. Focus pemeliharannya pada ayam KUB yang mulai meningkat produktivitasnya, sudah mencapai 60 persen. DOC yang dihasilkan mulai dipasarkan

kepada peternak ayam kampung yang ada disekitarnya. Permintaan terus meningkat dan tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan jumlah ayam induk produktif yang dimiliki hanya sekitar 60 ekor.

Pada Juli 2019 pak Junaidi kembali mendapat kesempatan dari Balitbangtan BPTP NTB untuk menjadi salah satu plasma binaan. Bersama tim pengkajian BPTP NTB tawaran diajukan kepada pak Jun. Namun dengan catatan tidak semua mendapatkan pembiayaan dari anggaran pemerintah (Anggaran Tahun 2019 dari BPTP NTB). Kesepakatan yang diperoleh dari hasil rundingan bahwa khususnya untuk pembangunan kandang dengan kapasitas 500 ekor sebagian ditanggung secara pribadi. Kandang yang dibangun relative besar dan permanen terbuat dari bahan besi, bagian dasarnya dari batu, pasir dan semen. Kandang telah berdiri dan telah digunakan untuk memelihara ayam yang diberikan dari BPTP NTB.

Perkembangan Plasma Bagek Polak yang dikelola oleh pak Jun

Perkembangan usaha Ayam KUB pak Jun saat ini makin berkembang. Jumlah ayam yang ada 600 ekor terdiri dari Indukan jantan dan betina 250 ekor, anak ayam umur 2 – 3 minggu 350 ekor. Kegiatan budidaya Ayam Kampung Unggul/KUB di Kelompok ternak “Lendang Lastari” memberikan dampak yang positif terhadap peternak disekitarnya. Peternak-peternak ayam KUB baru yang muncul/ ang memulai usaha budidaya dengan skala kecil sebagai pembelajaran beternak ayam KUB. Adapun peternak tersebut antara lain :

Tabel 1. Peternak yang telah mendapat pembinaan dari pak Junaidi.

No	Peternak	Jumlah Ayam	Alamat
1	Adi	200 ekor	Desa Telaga Waru
2	H. Ajrin	20 ekor	Bagek Polak Barat
3	Uda	200 ekor	Bagek Polak Barat
4	Saiful	20 ekor	Bagek Polak Barat
5	Saibah	10 ekor	Bagek Polak Barat
6	Wajdi	54 ekor	Bagek Polak Barat
7	Aqmal	10 ekor	Bagek Polak Barat

Petani pemula yang baru tumbuh ini merupakan binaan dari pak Jun (peternak Plasma binaan BPTP NTB). Plasma mempunyai kewajiban menumbuhkan dan membina peternak – peternak pemula sebagai bentuk Diseminasi Hasil –Hasil Pengkajian Inovasi

Teknologi yang telah di Implementasikan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Nusa Tenggara Barat, dalam hal ini teknologi budidaya Ayam Kampung Unggul /KUB Balitbangtan. Hasil wawancara dengan peternak sekitar Plasma, mereka memulai dengan skala pemeliharaan yang kecil karena sesuai dengan kemampuan modal yang dimiliki, tetapi yang menjadi catatan disini adalah kemauan dalam belajar tentang budidaya Ayam KUB kegiatan budidaya akan berkelanjutan.



Junaidi (kanan) Ketua Kelompok Tani-Ternak "Lendang Lestari"



Junaidi (kanan) Ketua Kelompok Tani-Ternak "Lendang Lestari"



Ayam KUB berasal dari Balitbangtan BPTP NTB, mulai bertelur umur 5 bulan, dipelihara secara semi intensif



Saat tim Balitbangtan BPTP NTB sedang membicarakan rencana membangun Plasma



Kondisi kandang sebelum mendapatkan binaan dari Balitbangtan BPTP NTB



Menggali informasi progress ayam KUB

Saat dimulainya pelaksanaan kegiatan Pengembangan Usaha Ternak Ayam KUB Model Inti-Plasma, sampai dengan dibangunnya kandang pembibitan ayam KUB dan DOC yang dihasilkan dari penetasan sendiri



DOC yang diterima dari kegiatan Inti Plasma Balitbangtan BPTP NTB



Induk buatan atau Brooder DOC untuk calon induk dan pejantan



Pakan untuk DOC sampai dengan umur 2 bulan diberikan pakan komersial



Kandang pembibitan yang permanen dibangun oleh pak Junaidi, sebagian biaya pembangunan kandang adalah swadaya



DOC yang diterima dari kegiatan Inti Plasma Balitbangtan BPTP NTB



DOC yang diterima dari kegiatan Inti Plasma Balitbangtan BPTP NTB

Pembibitan ayam KUB yang dikelola oleh Junaidi juga menjadi tempat untuk belajar bagi mahasiswa perguruan tinggi



Plasma Bagek Polak yang dikelola oleh pak Junaidi menjadi salah satu tempat belajar bagi mahasiswa perguruan Tinggi yang ingin belajar peternakan ayam kampung